

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pengurus koperasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dan termasuk jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari wawancara dengan para informan, dan data sekunder yang didapat dari dokumen koperasi berupa laporan keuangan. Pengurus koperasi di Kabupaten Sidoarjo menjadi informan pada penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2016 – 1 Agustus 2016. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini cukup panjang dan lama, karena masing-masing informan memiliki kesibukan. Selain itu, proses birokrasi untuk mendapatkan surat penelitian di koperasi cukup lama. Lokasi penelitian ini dilakukan di masing-masing kantor koperasi informan, kecuali Bu Nurmala yang dilakukan di rumahnya.

Mengacu pada penjelasan bab sebelumnya dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi koperasi. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan merupakan bukti pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada para anggotanya.
2. Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tidak diketahui oleh seluruh pengurus koperasi. Salah satu informan yang merupakan ketua koperasi di Kabupaten Sidoarjo tidak mengetahui adanya SAK ETAP. Tiga informan lain mengetahui adanya SAK ETAP melalui internet dan pelatihan yang diberikan Dinas Koperasi.
3. Pemahaman yang dimiliki oleh pengurus koperasi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berbeda-beda. Hanya satu informan yang telah menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, sedangkan tiga informan belum menerapkan SAK ETAP secara penuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman koperasi mengenai SAK ETAP, sehingga belum terselenggaranya SAK ETAP dengan baik.
4. Pengurus koperasi mengalami kesulitan dalam menyusun laporan berdasarkan SAK ETAP. Hal ini yang mendasari pengurus koperasi di Kabupaten Sidoarjo belum menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

Berdasarkan pada keempat kesimpulan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan penting bagi koperasi untuk pertanggungjawaban kepada anggota. Tidak seluruh pengurus koperasi mengetahui tentang adanya Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), hanya pengurus yang berkaitan langsung dengan laporan keuangan yang mengetahuinya. Hanya satu koperasi yang telah menerapkan SAK ETAP secara penuh dalam laporan keuangannya. Pemahaman yang dimiliki oleh pengurus koperasi mengenai SAK ETAP masih kurang. Dalam penerapannya, pengurus koperasi mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti kesulitan untuk mengukur pemahaman pengurus koperasi mengenai Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Waktu yang diberikan oleh informan untuk melakukan wawancara relatif singkat.
3. Pada saat wawancara berlangsung, informan tidak mengizinkan untuk merekam.
4. Koperasi yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian hanya 4 dari 5 koperasi yang ditentukan pada awal penelitian.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil analisis yang dilakukan, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Penelitian selanjutnya lebih mendalam dan detail untuk menggali pemahaman pengurus koperasi terkait SAK ETAP, khususnya laporan keuangan.
2. Memastikan jadwal untuk wawancara dengan informan tidak terbentur jadwal lain, agar wawancara dapat berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan pengurus koperasi lebih aktif mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop terkait akuntansi, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki.
4. Diharapkan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan Energi, dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sidoarjo untuk membuat kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait akuntansi berdasarkan SAK ETAP, sehingga koperasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta mengimplementasikannya pada laporan keuangan koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. 2002. "Perceived Behavioral Control, Self-efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior". *Journal of Applied Social Psychology*. 32, 665-683
- Ajzen, I. 2005. *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, No. 2, pp. 179-211
- Ajzen, Icek. 2006. *Theory Of Planned Behavior*. (<http://people.umass.edu/aizen/tpb.html>), diakses tanggal 6 Oktober 2015
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Edningsari, Dewi Oktaritama dan Indira Junuarti. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Bagian Akuntansi Koperasi Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi di Kabupaten Purworejo". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 4, No. 3
- Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Rajawali: Pers
- Eni, Minarni dan Krisan. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik". *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*, Volume 2, No. 1
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- Linear Diah Sitoresmi dan Fuad. 2013 "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 3
- Ni Made Trisna Sapitri, I Gst Ayu Purnawati dan Edy Sujana. 2015. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3, No. 1

Purwanto, N. 2007. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Robert K. Yin. 2009. Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: Rajawali Pers

Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga

Rizki Rudiantoro dan Siregar, Silvy Veronika. 2012. "Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Volume 9, No.1

Siti Noor Khikmah dan Nurlaili Yuliani. 2014. "Persepsi Pelaku UKM Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan". Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang

Sonny Leksono. 2013. Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode. Jakarta: Rajawali Pers

Sudijono, A. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tuti, Rias dan Dwijayanti, S Patricia Febrina. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP". The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014 Towards a New Indonesia Business Architecture Sub Tema: "Business And Economic Transformation Towards AEC 2015. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya